

Peningkatan Kesadaran Hukum Pelajar MTs Muhammadiyah Tombo-Tombolo Terhadap Penyebaran Hoaks di Media Sosial

Farah Syah Rezah^{*1}, Andi Tenri Sapada²

Fakultas Hukum, Universitas Muslim Indonesia
email: Farahsyahreza@umi.ac.id, anditenri.sapada@umi.ac.id

Abstract

Hoax or fake news is actually a false information but being constructed as the truth in reality. One of the reason there's a hoax it's because to piqued the interest of the reader. Hoax that generate hate, fear and dispute are the thing that we have to fought together. That is why there's a need for legal awareness about the danger of hoax especially on social media. The proposing team PkMD (now LPkM) have a partnership with MTs Muhammadiyah Tombo-tombolo students about hoax on social media, the less amount of law socialization about the impact of hoax spreading and how to prevent it. Also the emotional behavior of teenager or students that hard to control making hoax easily to spread without checking the fact first. Counseling method that being used are by socialization about the danger of hoax for people, the rule of law that controlling about the hoax spreads also advices to fight hoax. Implementation of the managing method are by self prepare so that we become wiser on social media, strengthening of Pancasila moral values, participate support the government from their effort to fighting hoax by actively attracting society to be more selective of choosing the news from the legit source. By this activity we wish the partner have the ability to gave an understanding of legal awareness about hoax spreading on social media also will actively helping the society by voicing about the importance of fighting hoax.

Keywords : Legal Awareness, Hoax, Social Media

Abstrak

Hoaks atau berita bohong adalah informasi yang sesungguhnya tidak benar tetapi dibuat seolah-olah benar adanya. Salah satu alasan munculnya hoaks dikarenakan adanya persaingan untuk memikat para pembaca. Hoaks yang dapat menimbulkan kebencian, kecemasan dan perpecahan dianggap sebagai hal yang perlu diperangi bersama. Olehnya itu diperlukan kesadaran hukum akan bahaya penyebaran hoaks khususnya di media sosial. Tim Pengusul PkMD telah bermitra dengan Pelajar MTs Muhammadiyah Tombo-Tombolo dengan fokus pada permasalahan yang telah disepakati, yaitu kurangnya pengetahuan Pelajar tentang hoaks di media sosial, kurangnya sosialisasi hukum mengenai dampak penyebaran hoaks dan cara menghindarinya, serta sikap emosional remaja atau pelajar yang sulit di kontrol menyebabkan hoaks dengan mudah disebar tanpa mencari fakta terlebih dulu. Metode Penyuluhan yang digunakan adalah sosialisasi tentang bahaya hoaks bagi masyarakat, aturan hukum yang mengatur tentang penyebaran hoaks serta kiat-kiat dalam memerangi hoaks. Implementasi metode pelaksanaan ialah pembekalan diri agar lebih bijak dalam bersosial media, penguatan nilai-nilai moral Pancasila, turut serta mendukung pemerintah dalam upaya memerangi hoaks dengan cara berperan aktif mengajak masyarakat untuk lebih selektif dalam memilih berita dari sumber yang terpercaya. Melalui kegiatan ini Mitra diharapkan mampu memberikan pemahaman

tentang kesadaran hukum terhadap penyebaran hoaks di media sosial serta dapat berperan aktif dalam masyarakat dengan menyuarakan pentingnya memerangi hoaks.

Kata Kunci: Kesadaran hukum, Hoaks, Media sosial